



Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai–Nilai Karakter Mahasiswa

Sri Mulyani Asis¹ Apricia Sasan² Kiswanti Samsudin³

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate

Srimuliyaniasis@gmail.com¹ Apriciasasan@gmail.com² Putrifarisa969@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh karakter-karakter mahasiswa yang harus dibangun untuk menyiapkan mereka menjadi Mahasiswa yang berakhlak baik dan sesuai dengan tuntutan zaman dalam pendidikan. Dalam hal ini upaya untuk dilakukan untuk membangun karakter mahasiswa dengan cara menempatkan perkuliahan Etika dan Profesi Kependidikan sebagai tempat untuk memberikan pendidikan karakter bagi mahasiswa. Mahasiswa yang professional bukan hanya untuk mengandalkan materi semata, namun kualitas karakter, perilaku dan menjunjung tinggi nilai – nilai etik profesi pendidikan dan untuk mampu mengimpelmentasikanya.

Kata Kunci : *Etika, Profesi pendidikan, Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Tidak disangka-sangka bahwa saat ini kita sedang mengalami tren kehidupan yang memaksa perilaku serta gaya kehidupan kita juga berubah-ubah sesuai dengan apa yang terjadi. Hal seperti ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif, namun lebih mengarah bagi kaum muda tren ini lebih banyak

membawa ke dalam hal yang negative. Fenomena ini mengalami kemunduran etika dan perilaku moral yang kurang baik ini sangat membudaya dikalangan generasi muda yang dicap sebagai generasi bangsa serta kalangan masyarakat umum dalam bentuk free sex, narkoba, perkelahian, dan masi banyak lainnya, banyaknya permasalahan ini yang telah menjadi keprihatinan banyak pihak dimana hal ini disebabkan oleh hilangnya pendiidkan karakter dalam dunia pendidikan. Salah satu tujuan di pendidikan nasional yang disampaikan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Namun terlepas dari tujuan yang disampaikan tersebut seandainya lembaga pendidikan mampu memberikan bentuknya nilai-nilai karakter. Pendidikan yang ada bertanggung jawab atas perkembangan para generasi mudah penerus bangsa, semua aspek yang ada di dalam dunia pendidikan harus dapat memberikan perhatian khusus dan pendampingan kepada peserta didiknya untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan etikayang berlaku di seluruh masyarakat. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat (Ali Ibrahim Akbar, 2000), ternyata kesuksesan pada seseorang tidak ditentukan semata-mata dari pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi juga untuk kemampuan mengelolah diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini menyatakan bahwa, kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

pendidikan karakter yang akan diterapkan (implementasi) ke dalam perkuliahan merupakan rangkaian solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Pendidikan karakter harus diterapkan sejak dini, dan terus dilanjutkan di jenjang

pendidikan salah satunya di perguruan tinggi. Pendidikan karakter merupakan komponen yang penting untuk membangun nilai-nilai karakter itu sendiri. pendapat Ki Hadjar Dewantara untuk mengenai pendidikan karakter. Ki Hadjar Dewantara menyatakan pendapat bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga para peserta didik berperilaku sebagai seseorang yang baik. Guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan itu sendiri memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didiknya dan membangun potensi-potensi yang ada di dalam diri para peserta didiknya. Dalam mewujudkan potensi peserta didik tentunya seorang guru juga harus dituntut mempunyai karakter serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat memberikan contoh bagaimana untuk menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Guru sebagai salah satu contoh bagi peserta didik yang sejak dini menanamkan nilai – nilai etika, moral dan norma dalam menjalankan tugasnya, bahkan seorang guru menjadi indikator dalam keberhasilannya mengajar dan mendidik. Dalam pandangan masyarakat, guru selalu menjunjung tinggi etika dan moral, digugu dan ditiru, dan mereka selalu memposisikan sebagai pejuang nilai, etika dan moral di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan etika profesi mahasiswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang kami sudah temukan di lapangan bahwa metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menggambarkan suatu keadaan atau fenomena secara nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Bagi Mahasiswa

Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, bangsa Indonesia sangat membutuhkan sudut pandang manusia yang bermutu agar pembangunan pendidikan nasional dapat terlaksana dengan baik. Disinilah dibutuhkan pendidikan yang berkualitas yang baik, yang bisa membantu dalam mencapai cita-cita bangsa dalam memiliki sudut pandang yang bermutu. Suatu proses pendidikan yang bisa didapatkan yaitu melalui lembaga pendidikan, dan salah satunya yang bisa melaksanakan pendidikan karakter adalah di lembaga pendidikan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan ini diharapkan untuk mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam setiap proses Pembelajaran yang diberikan bukan lagi hanya sekedar member ilmu saja tetapi mampu membangun sifat, watak, kepribadian dan sesuai dengan nilai-nilai norma yang dianggap luhur dan terpuji.

Pendidikan karakter ini juga ditujukan untuk memperkuat seseorang terutama dalam hal ini adalah untuk para mahasiswa yang dimana mereka bukan hanya dituntut untuk mempunyai intelektual yang tinggi tetapi juga harus mempunyai etika, moral dan nilai karakter yang baik agar dapat menjadi pribadi yang baik pula dan bisa terjun langsung di masyarakat agar tidak berperilaku yang kurang baik. Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat baik terhadap perkembangan etika, moral dan karakter para mahasiswa/generasi muda. Semua unsur-unsur yang ada di dalam pendidikan baik di sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi harus dapat memberikan perhatian dan pendampingan terhadap para peserta didiknya dalam membentuk membangun perilaku yang sesuai dengan nilai norma, karakter, dan etika yang berlaku. Pendidikan karakter harus sudah diberikan sejak usia dini bahkan sampai dewasa, dan karakter itu juga akan terus

mengalami perkembangan yang sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan dan lingkungan sekitarnya. Dan dalam setiap proses pelaksanaan pendidikan karakter ini dapat melibatkan tiga komponen-komponen yang saling terikat satu sama yang lain, yaitu : sekolah, kampus, keluarga, dan dalam masyarakat. Pendidikan karakter yang ada didalam sekolah maupun kampus dapat di usahakan dalam bentuk pembudayaan kegiatan harian yang khas sesuai dengan visi dan misi sekolah maupun kampus. Sedangkan di dalam kelas, pendidikan karakter dapat diintegrasikan atau dipadukan dan disatukan dalam pembelajaran-pembelajaran lainnya.

Mahasiswa yang ada di dalam lembaga pendidikan adalah mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi generasi penerus masa depan bangsa. Tentunya sebagai mahasiswa, penanaman nilai-nilai karakter, mora, dan etika bagi seorang mahasiswa sangat dibutuhkan karena pada dasarnya mereka bukan hanya dituntut untuk mempunyai intelektual yang tinggi tetapi juga harus dapat mempunyai moral dan nilai karakter yang kuat.

Dalam proses pendidikan yang berjalan harus dapat berpegang kepada etika dan moral yang berkembang di dalam masyarakat sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan di dalam Pendidikan Nasional. Dalam pedoman perkuliahan merupakan ujung tombak dalam penylenggaraan perkuliahan etika profesi dan kependidikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Dalam proses ini dilakukan oleh dosen - dosen pengampu untuk menganalisis kompetensi mahasiswa minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa itu sendiri dalam mata kuliah etika profesi dan kependidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter di dalam porses perkuliahan. Dosen pengampu mata kuliah berupaya untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran yang akan diperoleh para mahasiswa dengan memasukkan unsur-unsur nilai karakter. Dalam

hal ini dosen pengampu menyepakati beberapa nilai karakter yang minimal harus para mahasiswa mampu implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu untuk menerapkannya dengan sebaik mungkin sebagai seorang mahasiswa. Nilai-nilai karakter yang dapat diharapkan mampu tercapai di dalam perkuliahan antara lain yaitu Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap baik Selalu bersikap sopan santun dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan bentuk yang saling menghargai di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam usaha mewujudkan nilai-nilai karakter para mahasiswa hal ini tentu perlu didukung oleh semua pemangku akademik yang ada di dalam LPTK khususnya bagi dosen dan mahasiswa mengingatkan pendidikan karakter yang akan diimplemntasikan dalam proses perkuliahan harus sesuai dengan visi dan misi kampus. Nilai-nilai karakter yang akan diterapkan di dalam perkuliahan etika dan profesi maupun langkah-langkah yang akan dapat dilaksanakan sebagai cara dalam menerapkan nilai-nilai karakter melalui proses perkuliahan etika profesi dan kependidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan Karakter

No.	Jenis	Tahapan Kegiatan
1.	Perencanaan	Mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester dengan mengimplemntasikan nilai-nilai karakter ke dalam perkuliahan etika dan profesi kependidikan.
2.	Impelmentasikan	Menerapkan perkuliahan sesuai dengan model perkuliahan yang telah di modifikasi berdasarkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai.
3	Evaluasi	Mengevaluasi perkuliahan melalui presentase kepuasan mahasisw.

Dalam Etika profesi dan kependidikan adalah salah satu mata kuliah yang ada di dalam prodi. Bidang studi ini membahas ajaran moral, etika dan nilai-nilai karakter untuk sebagai bekal para mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral, perasaan moral dan tindakan moral. Dalam perkuliahan etika dan profesi kependidikan dosen pengampu beserta tim dosen memodifikasi perkuliahan dengan harapan capaian kompetensi untuk para mahasiswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dapat tercapainya dengan baik. Model perkuliahan yang diterapkan adalah dengan model pembelajaran aktif untuk mengajak para mahasiswa untuk terlibat secara langsung sehingga di perkuliahan tidak hanya monoton dan membosankan. Dalam capaian kompetensi yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut.

Untuk para mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika serta kaitannya di dalam dunia pendidikan. Dan di dalam proses pada tahap perkuliahan di laksanakan dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi kelompok. Agar mahasiswa dapat bertanggung jawab atas kesepakatan yang telah disepakati di dalam proses perkuliahan, mahasiswa dapat bekerja secara aktif dan terlibat langsung dalam mencari informasi serta bertanggung jawab atas informasi yang ia dapatkan dan telah ia lakukan.

Mahasiswa dapat mampu memahami hubungan nilai-nilai karakter, norma, etika dan sanksi-sanksi. Pada tahap ini para mahasiswa melibatkan diri sendiri untuk mencari informasi secara langsung bagaimana hubungan antara nilai-nilai karakter, norma, dan sanksi-sanksi yang ada di dalam lingkungan masyarakat serta bagaimana Hasil yang dapat diharapkan dari tahapan ini adalah untuk para mahasiswa dapat meniru dan mengimplementasikan nilai-nilai kesantunan dan serta dapat bertanggung jawab dan bekerja sama.

Setelah penerapan yang diterapkan di dalam nilai-nilai karakter yang

diimplementasikan ke dalam perkuliahan etika dan profesi kependidikan terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya, dan kemudian pada tahap ini pula dilakukan evaluasi dalam proses yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Dalam pembangunan nilai-nilai karakter di dalam proses perkuliahan mahasiswa sangatlah diperlukan. Dan di dalam hal ini mata kuliah etika profesi dan kependidikan menjadi wadah/tempat yang bisa membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter para mahasiswa. Proses perkuliahan yang telah dilaksanakan terlebih dahulu dirancang dengan sebaik mungkin agar nilai karakter yang dapat diharapkan bisa terbangun di dalam tiap diri para mahasiswa. Melalui proses perkuliahan yang sudah di bentuk sesuai dengan model pembelajaran yang aktif dan mampu membuat nilai-nilai karakter para mahasiswa yang tadinya tidak terlalu aktif menjadi lebih aktif. Dengan adanya mata kuliah Etika dan Profesi Kependidikan yang dapat diharapkan para mahasiswa bisa meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap para mahasiswa dengan turut serta mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang baik pada saat berada di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekitarnya dan di dalam lingkungan pendidikan agar dapat bersikap baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali Ibrahim. 2000. Pendidikan Karakter. USA : Harvard University.
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahar, Herwina. (2016). Etika & Profesi Kependidikan. Tangerang Selatan: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Dharma, Kesuma, dkk. 2012. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional